

**PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN,  
KREATIVITAS, DAN MOTIVASI BERWIRAUSAHA  
TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA  
MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI**

**SKRIPSI**

**PRATIWI SARI POHAN  
188320052**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2022**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 12/12/22

Access From (repository.uma.ac.id)12/12/22

**PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN,  
KREATIVITAS, DAN MOTIVASI BERWIRAUSAHA  
TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA  
MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Medan Area

**OLEH :  
PRATIWI SARI POHAN  
188320052**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 12/12/22

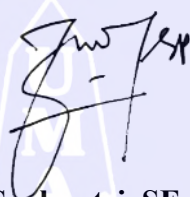
Access From (repository.uma.ac.id)12/12/22

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kreativitas, Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi  
Nama : Pratiwi Sari Pohan  
NPM : 188320052  
Program Studi : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing



(Yuni Syahputri, SE, M.Si)

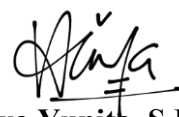
Pembimbing

Mengetahui :



(Ahmad Rafiq, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA)

Dekan



(Nindya Yunita, S.Pd, M.Si)

Ka. Prodi Manajemen

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 20 Oktober 2022

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 12/12/22

Access From (repository.uma.ac.id)12/12/22

## HALAMAN PENYATAAN ORIGINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kreativitas, Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi" merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Skripsi yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas dengan norma, kaidah dan etikan penulisan karya ilmiah.



Medan, 26 Oktober 2022  
Yang Membuat Pernyataan

Pratiwi Sari Pohan  
188320052

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMISI

Sebagai sivitas Akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Pratiwi Sari Pohan  
NPM : 188320052  
Program Studi : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan keputusan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah yang berjudul "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kreativitas, Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi". Dengan Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai

penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Dibuat di : Medan

Pada tanggal : 26 Oktober 2022

Yang Menyatakan



Pratiwi Sari Pohan

## RIWAYAT HIDUP

Penelitian bernama Pratiwi Sari Pohan, dilahirkan di Medan Pada Tanggal 23 November 1999 dari Bapak Syahbudin Pohan dan Ibu Habsah. Peneliti ini merupakan anak terakhir dari 2 bersaudara dan kakak bernama Puspitha Sari Pohan.

Peneliti bersekolah Pada SDN 066655, SMP Bina Generasi Bangsa, SMAN 2 Aceh Barat, dan Pada Tahun 2018 peneliti terdaftar sebagai mahasiswi di Universitas Medan Area Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Jurusan Manajemen, dan Penulis pernah menjalankan Program Magang di Universitas Pembangunan Panca Budi.



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pendidikan, kreativitas dan motivasi Kewirausahaan, terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Manajemen Konsentrasi Kewirausahaan S-I Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pembangunan Panca Budi . Objek penelitian ini adalah seluruh mahasiswa S1 Manajemen stambuk 2020 berjumlah 245 orang. Hasil Uji-F menunjukkan bahwa Pengetahuan Kewirausahaan, kreativitas dan motivasi secara bersama - sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Manajemen S-I Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Panca Budi Sedangkan hasil Uji -t menunjukkan bahwa pengetahuan, kreativitas dan motivasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Faktor kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha Pada Mahasiswa Manajemen S-I Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Panca Budi. Dari hasil analisis koefisien determinan diperoleh nilai R Adjusted Square (R<sup>2</sup>) sebesar 0,525 hal ini berarti 52,5% variabel minat berwirausaha dapat dijelaskan oleh variabel pengetahuan kewirausahaan, kreativitas dan motivasi, sehingga dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata kunci : Pengetahuan Berwirausaha, Kreativitas, Motivasi, Minat berwirausaha**

## ABSTRACT

*This study aims to determine and analyze the influence of education, creativity, and motivation on Interest in Entrepreneurship in Management Students with S-I Entrepreneurship Concentration in Management, Faculty of Economics and Business, Universitas Pembangunan Panca Budi. The object of this research is all students of S1 Management in Stambuk 2020 which opened 245 people. The F-Test results show that Entrepreneurial Knowledge, creativity and motivation together have a positive and significant effect on Entrepreneurial Interest in Management Students S-I Management Faculty of Economics, Universitas Pembangunan Panca Budi. While the t-test results show that knowledge, creativity and entrepreneurial motivation have a positive and significant positive for interest in entrepreneurship. Personality factors have a positive and significant effect on interest in entrepreneurship in Management S-I Management Students, Faculty of Economics, Universitas Pembangunan Panca Budi. From the results of the analysis of the coefficient of determination, the R value of Adjusted Square (R<sup>2</sup>) of 0.525 means that 52.5% of the entrepreneurial interest variable can be explained by the knowledge of entrepreneurial variables, creativity and motivation, so that it can be explained by other variables not examined in this study.*

**Keywords:** *Knowledge of entrepreneurship, Creativity, Motivation, Interest in entrepreneurship*



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh pendidikan kewirausahaan, kreativitas, dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada pada mahasiswa program studi manajemen universitas pembangunan panca budi.

”Adapun penyusunan skripsi ini penulis dengan maksud dan tujuan untuk memenuhi tugas akhir dan melengkapi salah satu syarat kelulusan pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Medan Area.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada

1. Ayahanda dan Ibunda atas doa dan dukungan yang tidak ternilai harganya demi kelancaran dan keberhasilan penulis dalam menyusun proposal skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area
3. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ibu Sari Nuzullina R, SE, AK, M.Acc, selaku Wakil Dekan (Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat merangkap Gugus Jaminan Mutu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area).

5. Ibu Wan Riza Amelia, SE. M.Si, selaku Wakil Dekan (Bidang Pengembangan SDM dan Administrasi Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area).
6. Ibu Dr. Wan Suryani, SE, M.Si, selaku Wakil Dekan (Bidang Inovasi, Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area) serta selaku dosen pembimbing peneliti, atas kesempatan dan saran yang telah diberikan sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini.
7. Ibu Rana Fathinah, SE, M.Si, selaku Wakil Dekan (Bidang Kerjasama dan Sistem Informasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area).
8. Ibu Nindya Yunita, S.Pd, M.Si, selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Medan Area
9. Ibu Muthya Rahmi Darmansyah, SE, M.Sc, selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Universitas Medan Area.
10. Ibu Yuni Syahputri, SE, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi penelitian ini.
11. Bapak Haryaji Catur Putera Hasman, SE, M.Si selaku Dosen Sekretaris dalam penyusunan penelitian ini yang telah memberikan saran dan arahan sehingga peneliti dapat menyelesaikannya dengan baik.
12. Kepada seluruh Dosen Universitas Medan Area yang selama ini telah memberikan banyak ilmu pengetahuan kepada peneliti.
13. Seluruh pegawai Universitas Medan Area yang telah membantu peneliti dalam pengurusan administrasi.

14. Kepada kakakku tersayang Puspita Sari Pohan dan seluruh keluarga atas doa, dukungan dan motivasi hingga terselesaikannya skripsi ini.

15. Kepada Sepupu tersayang Widya Rizky Mulyani sudah menemani dan selalu memberi semangat hingga terselesainya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih terdapat banyak kekurangan. Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan informasi yang dapat berguna bagi semua pihak. Demikian yang dapat penulis sampaikan atas perhatian pembaca penulis ucapkan terima kasih.

Medan, 26 Oktober 2022



Pratiwi Sari Pohan

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>6</b>
2.1 Landasan Teori .....	6
2.2 Minat Berwirausaha.....	6
2.2.1 Pengertian Minat Berwirausaha .....	6
2.2.2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha .....	7
2.2.3. Indikator Minat Berwirausaha.....	11
2.3. Pengertian Pendidikan Kewirausahaan.....	12
2.3.1 Pentingnya Pendidikan Kewirausahaan .....	14
2.3.2 Kurikulum Pendidikan Kewirausahaan.....	14
2.3.3 Tujuan dan Manfaat Pendidikan kewirausahaan.....	15
2.3.4 Indikator Pendidikan Kewirausahaan.....	17
2.4 Kreativitas .....	17
2.4.1 Pengertian Kreativitas .....	17
2.4.2. Prinsip Dasar Kreativitas.....	20
2.4.3. Ciri-Ciri Kreativitas.....	20
2.4.4. Tahap-tahap Kreativitas .....	22
2.4.5. Dimensi dan Indikator Kreativitas .....	24
2.5 Motivasi Berwirausaha .....	25
2.5.1 Pengertian Motivasi Berwirausaha.....	25
2.5.2. Faktor-faktor Motivasi .....	27
2.5.3. Dimensi dan Indikator Motivasi Berwirausaha.....	28
2.6 Penelitian Terdahulu .....	29
2.7 Kerangka Konseptual.....	30
2.8 Hipotesis .....	30

<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
3.1 Jenis Penelitian, Lokasi, dan Waktu Penelitian .....	31
3.1.1 Jenis Penelitian.....	31
3.1.2 Lokasi Penelitian.....	31
3.1.3 Waktu Penelitian.....	31
3.2 Definisi Operasional Variabel .....	32
3.3 Jenis Data.....	33
3.3.1 Populasi .....	33
3.3.2 Sampel.....	33
3.4 Teknik Pengumpulan Sampel .....	34
3.5 Teknik analisis data .....	34
3.5.1 Uji validitas .....	34
3.5.2 Uji Reabilitas.....	36
3.6 Analisis Data.....	37
3.7 Uji Hipotesis .....	39
3.8 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	40
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>42</b>
4.1 Sejarah Singkat Program Studi Manajemen Pembangunan Panca Budi.....	42
4.1.1 Visi dan Misi .....	42
4.2 Hasil Penelitian .....	43
4.2.1 Jenis Penelitian.....	43
4.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	50
4.2.3 Pembahasan Hasil Penelitian .....	57
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>60</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>63</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Mahasiswa yang mengambil Konsentrasi kewirausahaan Di Universitas Pembangunan Panca Budi.....	2
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	29
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	32
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel .....	33
Tabel 3.3 Uji Validitas.....	33
Tabel 3.4 Uji Reabilitas.....	37
Tabel 3.4 Skala Likert.....	38
Tabel 4.1 Distribusi Jawaban Respondenn Terhadap Variabel Minat Berwirausaha (X1).....	45
Tabel 4.2 Distribusi Jawaban Respondenn Terhadap Variabel kreativitas (X2).....	47
Tabel 4.3 Distribusi Jawaban Respondenn Terhadap Variabel Motivasi (X3).....	49
Tabel 4.4 Distribusi Jawaban Respondenn Terhadap Variabel Minat Berwirausaha (Y).....	51
Tabel 4.5 Uji Linearitas Pendidikan (X1) dengan Minat Berwirausaha (Y).....	55
Tabel 4.6 Uji Linearitas Kreativitas (X2) dengan Minat Berwirausaha (Y).....	55
Tabel 4.7 Uji Linearitas Kreativitas (X3) dengan Minat Berwirausaha (Y).....	56
Tabel 4.8 Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji-F).....	56
Tabel 4.9 Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji-t).....	57
Tabel 4.10 Koefisien Determinasi.....	58

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Pengangguran merupakan masalah yang sering dihadapi oleh setiap negara. Di Indonesia angka pengangguran terbanyak justru diciptakan oleh kelompok terdidik. Rendahnya minat pemuda Indonesia untuk berwirausaha dewasa ini menjadi pemikiran serius berbagai pihak baik pemerintah, dunia pendidikan, dunia industri, maupun masyarakat. Berbagai upaya dilakukan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan terutama merubah mindset para pemuda yang selama ini hanya berminat sebagai pencari kerja (*job seeker*). Pendidikan kewirausahaan dan kreativitas adalah faktor yang mendukung minat berwirausaha, selain itu motivasi berwirausaha karena di dalam minat berwirausaha tanpa ada motivasi tidak akan berjalan sesuai dengan kemampuan seorang wirausaha. Motivasi berwirausaha adalah perhatian, kesenangan dan kemauan seseorang untuk melakukan kegiatan usaha yang mandiri berdasarkan pada kemampuan, kekuatan dan keterampilan yang dimiliki (Hendro, 2011).

Pendidikan kewirausahaan merupakan proses pelatihan bagi pelajar untuk menghadapi masa depan yang tidak pasti dengan memberikan kemampuan penciptaan usaha (Widyaningsih, 2015). Sehingga pentingnya untuk pendidikan kewirausahaan secara konseptual dengan penerima pendidikan kewirausahaan tersebut, baik dari sisi kurikulum, materi ajar dan metodologi pengajaran.

Fokus penting dalam kurikulum pendidikan kewirausahaan adalah materi ajar yang dapat mendorong sikap kewirausahaan, mengembangkan keterampilan, memberi pelatihan manajerial (Widyaningsih, 2015).

Peran motivasi dalam berwirausaha dapat diartikan sebagai bahan bakar penggerak mesin. Motivasi berwirausaha yang memadai akan mendorong untuk berperilaku aktif dalam berwirausaha, tetapi motivasi yang terlalu kuat justru dapat berpengaruh negatif terhadap keefektifan usaha tersebut (Sugiyo, 2012)

Pentingnya pendidikan kewirausahaan, kreativitas serta motivasi berwirausaha merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan minat berwirausaha. Fokus pada penelitian ini diharapkan dapat membentuk pola pikir, sikap, dan perilaku untuk menjadi seorang wirausaha (*entrepreneur*) sehingga mengarahkan mereka untuk memilih berwirausaha sebagai pilihan karir. Pendidikan kewirausahaan tidak hanya memberikan landasan teori mengenai konsep kewirausahaan tetapi membentuk sikap, perilaku, dan pola pikir (*mindset*) seorang wirausaha. Mahasiswa dalam memulai bisnis baru melalui pengalaman, keterampilan, dan pengetahuan penting untuk mengembangkan dan memperluas sebuah bisnis kewirausahaan (Hendro, 2011).

**Tabel 1.1**  
**Data Mahasiswa yang Mengambil**  
**Konsentrasi Kewirausahaan**  
**Di Universitas Pembangunan Panca Budi**

No	STAMBUK	TAHUN AJARAN			T O T A L
		2019	2020	2021	
1	2018	52	464	200	716
2	2019	2	578	23	603
3	2020	0	26	0	26

Berdasarkan data yang terlampir dalam Tabel 1.1 dimana data tersebut didapatkan dari Universitas Pembangunan Panca Budi. Ditemukan bahwa jumlah peminat kewirausahaan di stambuk 2018 merupakan jumlah terbesar, dapat dilihat dari Tabel 1.1 dimana menurunnya minat mahasiswa terhadap kewirausahaan dari



tahun ketahun. Jumlah mahasiswa stambuk 2018 yang mengambil konsentrasi kewirausahaan hanya 79% mahasiswa, stambuk 2019 hanya 67% mahasiswa, sedangkan 2020 hanya 4% mahasiswa.. Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan maka peneliti sangat tertarik dengan judul “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kreativitas, Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi “

## 1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Pembangunan Panca Budi?
2. Apakah kreativitas berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Pembangunan Panca Budi?
3. Apakah motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Pembangunan Panca Budi?
4. Apakah pendidikan kewirausahaan, kreativitas dan motivasi secara simultan berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Pembangunan Panca Budi?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian diatas memiliki beberapa tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap

- minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Pembangunan Panca Budi
2. Untuk mengetahui apakah kreativitas berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Universitas Pembangunan Panca Budi.
  3. Untuk mengetahui apakah motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Pembangunan Panca Budi.
  4. Untuk mengetahui apakah pendidikan kewirausahaan, kreativitas dan motivasi secara simultan berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Pembangunan Panca Budi.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

##### 1. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan penulis dapat menerapkan teori-teori yang pernah didapat selama kuliah yaitu ilmu mengenai kewirausahaan. Sekaligus mendapat tambahan pengetahuan dan informasi untuk bekal berkarya terhadap mahasiswa, serta dapat menciptakan lapangan pekerjaan sendiri

##### 2. Bagi Universitas Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa. Dengan melihat peluang dalam menentukan kreativitas dan motivasi terhadap minat berwirausaha untuk meningkatkan keberhasi

##### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk mengetahui penilaian minat berwirausaha pada mahasiswa universitas Pembangunan panca budi sebagai referensi yang dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan serta perbandingan dalam melakukan penelitian pada bidang yang sama di masa yang akan datang.

#### 4. Bagi akademisi

dapat melengkapi referensi yang di literature bagi mahasiswa lainnya serta penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan penelitian lebih lanjut guna untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang Pengaruh pendidikan kewirausahaan, kreativitas, dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa jurusan manajemen di Universitas Pembangunan panca budi



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

Masa depan aktifitas berwirausaha terlihat sangat cerah, banyaknya wirausahawan yang menjalankan bisnis. Banyak diantara perusahaan besar terus menerus menggalakkan kampanye perampingan bisnis, yang secara dramatis memberhentikan sejumlah karyawan mereka. Pemecatan yang telah menimbulkan populasi baru wirausahawan, mereka yang terbuang dari perusahaan besar yang memiliki manajemen yang amdal dan masih mempunyai banyak sisa waktu produksi sebelum pensiun. Peneliti bisnis kecil, David Birch menyatakan bahwa selama periode lima tahun terakhir, perusahaan-perusahaan amerika serikat memangkas dua juta pekerjaan dalam peroido yang sama, bisnis kecil menciptakan sepuluh juta pekkerjaan.

#### **2.2 Minat Berwirausaha**

##### **2.2.1 Pengertian Minat Berwirausaha**

Minat berwirausaha dalam beberapa penelitian dikenal dengan beberapa istilah yaitu niat berwirausaha dan intensi berwirausaha. minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha secara maksimal untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta memiliki kemauan keras untuk belajar dari kegagalan (Zulianto dkk, 2014)

Minat berwirausaha merupakan sebuah kecenderungan atau keinginan individu dalam melakukan tindakan wirausaha dengan menciptakan produk baru melalui peluang bisnis dan pengambilan risiko. Minat wirausaha adalah

kecenderungan hati dalam diri subjek untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung risiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya (Rahmadi, 2016).

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya. Tingkat prestasi seseorang ditentukan oleh perpaduan antara bakat dan minat. Minat adalah kecenderungan yang agak menetap dalam subyek untuk merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu atau merasa senang berkecimpung dalam bidang itu (Widyaningsih, 2015).

Minat wirausaha adalah gejala psikis untuk memusatkan perhatian dan berbuat sesuatu terhadap wirausaha itu dengan perasaan senang karena membawa manfaat bagi dirinya. Inti dari pendapat tersebut adalah pemusatan perhatian yang disertai rasa senang (Hendro, 2011)

Beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha adalah kecenderungan, keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras dalam memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan risiko yang akan terjadi, serta senantiasa belajar dari kegagalan sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada.

### **2.2.2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha**

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi seseorang untuk menjadi berwirausaha berdasarkan beberapa pendapat para ahli. Menurut AIBA (2016) dorongan membentuk wirausaha juga datang dari teman sepergaulan, lingkungan

keluarga, sahabat dimana mereka dapat berdiskusi tentang ide berwirausaha masalah yang dihadapi dan cara-cara mengatasi masalahnya.

Menurut Basrowi (2014) faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

1. Faktor Internal yaitu segenap pikiran emosi dan persoalan dari dalam diri seseorang yang mempengaruhi minat sehingga tidak dapat dipusatkan atau faktor yang berasal dari dalam diri.

a. Motivasi

Motivasi merupakan proses psikologis yang mendasar, dan merupakan salah satu unsur yang dapat menjelaskan perilaku seseorang. Motivasi merupakan salah satu faktor penentu dalam pencapaian tujuan. Motivasi berhubungan dengan dorongan atau kekuatan yang berada dalam diri manusia. Motivasi berada dalam diri manusia yang tidak terlihat dari luar. Motivasi menggerakkan manusia untuk menampilkan tingkah laku ke arah pencapaian suatu tujuan tertentu

b. Faktor Kemampuan

Kemampuan adalah suatu berbicara seseorang dalam bidang tertentu, yang dapat diperoleh dari hasil belajar, melalui pendidikan formal maupun pendidikan non formal, dengan adanya kemampuan dalam berwirausaha tentu akan menimbulkan minat berwirausaha.

c. Perasaan Senang

Perasaan erat hubungannya dengan pribadi seseorang maka tanggapan perasaan seseorang terhadap sesuatu hal tidaklah sama antara orang yang satu dengan orang yang lain. Perasaan senang terhadap bidang wirausaha akan menimbulkan minat berwirausaha.

2. Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri seseorang yang dapat mempengaruhi minatnya.

a. Faktor Keluarga

Keluarga mempunyai peran penting dalam mempersiapkan anak untuk mencapai masa depan yang baik bagi diri sendiri, keluarga, dan masyarakat, dengan adanya dorongan dari orang tua dan keluarganya dapat mempengaruhi seseorang dalam memupuk minat berwirausaha. Selain dorongan keluarga, latar belakang keluarga merupakan salah satu faktor tumbuhnya minat berwirausaha.

b. Faktor Lingkungan Masyarakat

Faktor lingkungan yang mempengaruhi minat berwirausaha seperti lingkungan masyarakat serta nilai-nilai yang tumbuh dalam masyarakat tersebut, pergaulan dengan teman sebaya, surat kabar, televisi, dan lain-lain.

c. Faktor Lingkungan Sekolah

Sekolah merupakan lingkungan yang sangat potensial untuk mendorong peserta didik dalam perkembangan minat.

Menurut Hendro (2011) faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah:

1. Faktor individual/ personal

Faktor individu adalah faktor yang dapat mempengaruhi pengalaman hidupnya dari sejak lahir sampai dewasa baik dari lingkungan keluarga, masyarakat, atau dari lingkungan sekolah. Faktor individu bisa berasal dari motivasi dalam diri seseorang untuk berwirausaha.

## 2. Tingkat pendidikan

Seseorang yang memiliki tingkat pendidikan lebih tinggi maka hasrat memilih karir yang lebih sukses, berbeda apabila orang yang memiliki tingkat pendidikan lebih rendah maka orang tersebut hanya pasrah dengan nasib hidupnya. Semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin kecil hasrat ingin menjadi wirausaha.

## 3. Kepribadian

Seseorang yang mempunyai kepribadian tinggi untuk hidup sukses maka seseorang tersebut akan merubah pola pikirnya untuk berfikir positif menata masa depannya.

## 4. Prestasi pendidikan

Orang yang memiliki tingkat prestasi tinggi keinginan menjadi seorang wirausaha juga semakin tinggi. Dapat dilihat dari prestasi prakerin dan prestasi mata pelajaran kewirausahaan jika prestasi prakerin dan mata pelajaran kewirausahaan baik maka dia terdapat kemungkinan ingin menekuni bidang usaha.

## 5. Dorongan keluarga

Keluarga sangat penting dalam menumbuhkan minat serta mendorong seseorang untuk mengambil keputusan berkarir sebagai seorang wirausaha. Dorongan keluarga dapat berupa perhatian dari orang tua. Orang tua yang memberi dorongan kepada anaknya secara maksimal dapat di pastikan akan membawa keberhasilan kepada anaknya, sedangkan apabila dorongan yang diberikan orang tua kepada anaknya rendah maka tingkat keberhasilan juga rendah. Demikian pula dorongan yang diberikan anak untuk berwirausaha.



### 2.2.3. Indikator Minat Berwirausaha

Adapun cara untuk mengukur minat berwirausaha menurut Yuhendri (2015) mengatakan bahwa minat berwirausaha dapat diukur dengan:

1. membuat pilihan kerja
2. merasa tertarik untuk berwirausaha
3. merasa senang untuk berwirausaha
4. berkeinginan untuk berwirausaha
5. berani mengambil risiko untuk meraih sukses.

Indikator minat berwirausaha menurut Bety dan Harnanik (2015) adalah memilih jalur usaha daripada bekerja dengan orang lain, memilih karir sebagai wirausahawan, keinginan menjadi pemilik usaha, keinginan memperoleh keuntungan melalui usaha sendiri, suka mengontrol waktu dalam kerja dan perencanaan untuk memulai usaha.

Sedangkan Menurut Basrowi (2014) indikator minat berwirausaha adalah;

1. kemauan keras untuk mencapai tujuan dan kebutuhan hidup
2. keyakinan kuat atas kekuatan diri
3. sikap jujur dan bertanggung jawab
4. ketahanan fisik dan mental
5. ketekunan dan keuletan dalam bekerja dan berusaha
6. pemikiran yang kreatif dan konstruktif
7. berorientasi ke masa depan
8. berani mengambil resiko

Berdasarkan pendapat para ahli di atas maka didapat indikator minat berwirausaha, yaitu:

1. Memilih jalur usaha daripada bekerja dengan orang lain
2. Memilih karir sebagai wirausaha
3. Berorientasi ke masa depan
4. Perencanaan untuk memulai usaha

### **2.3. Pengertian Pendidikan Kewirausahaan**

Pendidikan merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat. Pendidikan merupakan kegiatan yang sangat kompleks. Hampir seluruh aspek kehidupan manusia berhubungan dengan proses pendidikan. Melalui pendidikan, karakter dan sifat manusia dapat dibentuk agar menjadi manusia yang mempunyai keterampilan dan kecerdasan. Pendidikan bertujuan untuk mewujudkan pribadi-pribadi yang mampu menolong diri sendiri maupun orang lain sehingga terwujud kehidupan manusia yang sejahtera. Pendidikan memberikan pelatihan terhadap karakter, kognisi dan jasmani manusia. Melalui pendidikan akan membantu seseorang dalam mencapai cita-cita yang diinginkan (Flora, 2016).

Suatu negara yang sedang berkembang peranan wirausaha tidak dapat diabaikan terutama dalam melaksanakan pembangunan. Suatu bangsa akan berkembang lebih cepat apabila memiliki para wirausahawan yang dapat berkreasi serta melakukan inovasi secara optimal yaitu mewujudkan gagasan-gagasan baru menjadi kegiatan yang nyata dalam setiap usahanya. Indonesia sebagai salah satu negara berkembang berusaha dengan giat meningkatkan taraf hidup masyarakatnya. Dalam upaya menumbuhkan ketertarikan pada kegiatan wirausaha, peran pendidikan wirausaha sangatlah penting. Pendidikan

kewirausahaan diselipkan dalam kegiatan belajar mengajar pada beberapa tingkatan pendidikan yaitu mulai dari SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi untuk memberikan pengetahuan dan membentuk mental wirausaha sejak dini dengan harapan dimasa depan munculnya wirausaha-wirausaha muda penerus bangsa yang kreatif dan inovatif.

Menurut Mohammad Saroni (2012) mengemukakan Pendidikan kewirausahaan adalah program pendidikan yang menggarap aspek kewirausahaan sebagai bagian penting dalam pembekalan kompetensi anak didik. Agus Wibowo (2011) mengemukakan Pendidikan kewirausahaan adalah upaya internalisasi jiwa dan mental kewirausahaan baik melalui institusi pendidikan maupun institusi lain seperti lembaga pelatihan, training dan sebagainya.

Pendidikan kewirausahaan membantu pembentukan karakter dan jiwa wirausaha serta menanamkan kompetensi dan nilai-nilai kewirausahaan. Pemberian pendidikan kewirausahaan kepada mahasiswa sangatlah penting. Salah satu faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan di suatu negara terletak pada peranan universitas melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan.

Menurut Rahmadi dan Budi (2016) pendidikan kewirausahaan didefinisikan sebagai pendidikan yang bertujuan untuk menciptakan barang atau jasa baru yang dapat menghasilkan nilai ekonomi lebih tinggi. Lebih jauh lagi Hansemark menegaskan bahwa tujuan utama program kewirausahaan adalah untuk membangun kemampuan, pengetahuan, dan pembentukan karakter yang penting bagi kreativitas kewirausahaan. Kewirausahaan adalah pola perilaku, bukan ciri kepribadian, dan itu adalah wajar untuk menganggap bahwa seseorang dapat belajar bagaimana berperilaku kewirausahaan

Dari beberapa pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan adalah program pendidikan yang menggarap aspek kewirausahaan untuk membentuk jiwa dan mental wirausaha. Pendidikan kewirausahaan bertujuan untuk memberikan berbagai kompetensi dan ilmu mengenai kewirausahaan.

### 2.3.1 Pentingnya Pendidikan Kewirausahaan

Pendidikan kewirausahaan penting diajarkan guna mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan wirausaha sebagai bekal sebelum memulai suatu bisnis atau usaha. Alasan Perlunya Diajarkan Pendidikan Kewirausahaan Menurut Zulianto dkk, (2014) mengemukakan Pendidikan kewirausahaan perlu diajarkan sebagai disiplin ilmu tersendiri yang independen, karena:

1. Kewirausahaan berisi *body of knowledge* yang utuh dan nyata, yaitu ada teori, konsep, dan metode ilmiah yang lengkap.
2. Kewirausahaan memiliki dua konsep, yaitu *venture start-up* dan *venture growth*, ini jelas tidak masuk dalam kerangka pendidikan manajemen umum yang memisahkan antara manajemen dan kepemilikan usaha.
3. Kewirausahaan merupakan disiplin ilmu yang memiliki objek tersendiri, yaitu kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda.
4. Kewirausahaan merupakan alat untuk menciptakan pemerataan berusaha dan pemerataan pendapatan.

### 2.3.2 Kurikulum Pendidikan Kewirausahaan

Setiap pembelajaran tentunya selalu ada kurikulum yang diterapkan demi terciptanya situasi pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan, begitu juga pada pendidikan kewirausahaan. Materi pembelajaran

kewirausahaan yang disusun dengan baik sesuai perkembangan teknologi akan mempengaruhi kesiapan seseorang untuk membuka usaha. Meri (2016) mengemukakan Materi pendidikan kewirausahaan mencakup pemahaman konsep wirausaha, kewirausahaan, karakteristik wirausaha, serta kompetensi yang harus dimiliki dari buku teks, slide, film, kisah sukses, dan buku lain. Pendidikan kewirausahaan mengembangkan ide bisnis potensial, menilai dan menganalisis peluang pasar, memanfaatkan dan menangkap peluang usaha, pemahaman etika bisnis, dalam berwirausaha dan masalahnya.

### **2.3.3 Tujuan dan Manfaat Pendidikan kewirausahaan**

Dalam setiap pelaksanaan kegiatan pasti selalu ada tujuan yang hendak dicapai yang akan mendatangkan manfaat dari hasil kegiatan tersebut, begitu pula pada pelaksanaan pendidikan kewirausahaan. Menurut Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. Tujuan pendidikan kewirausahaan adalah;

1. Membangun soft skill atau karakter kewirausahaan.
2. Menumbuh kembangkan wirausaha-wirausaha baru yang berpendidikan tinggi dan memiliki pola pikir pencipta lapangan kerja.
3. Mendorong pertumbuhan, perkembangan atau terbentuknya kelembagaan (unit/pusat) pengelola program kewirausahaan di perguruan tinggi.
4. Mendorong terbentuknya model pendidikan atau pembelajaran kewirausahaan di perguruan tinggi.

Sedangkan manfaat pendidikan kewirausahaan menurut Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa.
  - a. Memperoleh kesempatan untuk meningkatkan *soft skill*.
  - b. Memperoleh kesempatan terlibat secara langsung dalam kegiatan bisnis.
  - c. Menumbuhkan jiwa bisnis (*sense of business*) sehingga memiliki keberanian untuk memulai dan mengembangkan usaha didukung dengan modal yang diberikan dan pendampingan secara terpadu.
2. Bagi Usaha Kecil/Menengah (UKM)
  - a. Mempererat hubungan antara UKM dengan dunia kampus.
  - b. Memberikan akses terhadap informasi dan teknologi yang dimiliki perguruan tinggi.
3. Bagi Perguruan Tinggi
  - a. Meningkatkan kemampuan perguruan tinggi dalam pengembangan pendidikan kewirausahaan.
  - b. Mempererat hubungan antara dunia akademis dan dunia usaha, khususnya UKM.
  - c. Membuka jalan bagi penyesuaian kurikulum yang dapat merespon tuntutan dunia usaha.
  - d. Menghasilkan wirausaha-wirausaha muda pencipta lapangan kerja dan calon pengusaha sukses masa depan.

Maka dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan kewirausahaan menurut Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi yaitu membangun *soft skill* atau karakter wirausaha, menumbuh kembangkan wirausaha baru yang berpendidikan tinggi dan memiliki pola pikir pencipta lapangan kerja, mendorong pertumbuhan,

perkembangan atau terbentuknya kelembagaan kewirausahaan di perguruan tinggi, dan mendorong terbentuknya model pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi. Manfaat kewirausahaan dibagi menjadi tiga golongan yaitu manfaat bagi mahasiswa, manfaat bagi usaha kecil menengah, dan manfaat bagi perguruan tinggi.

### **2.3.4 Indikator Pendidikan Kewirausahaan**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Indikator adalah variabel kendali yang bisa dipakai mengukur perubahan yang terjadi kepada suatu kejadian maupun kegiatan. Indikator yang dapat mengukur variabel pendidikan kewirausahaan menurut Rahmadi (2016) adalah sebagai berikut:

1. Metode yang digunakan dalam pendidikan kewirausahaan.
2. Materi kewirausahaan yang diberikan dalam pendidikan kewirausahaan
3. Tujuan dari pengajaran pendidikan kewirausahaan dalam menumbuhkan niat kewirausahaan.
4. Pendidikan kewirausahaan tumbuhkan kesadaran adanya peluang bisnis.

Berdasarkan pemaparan 4 indikator pendidikan kewirausahaan menurut Rahmadi yaitu metode pendidikan, materi pendidikan kewirausahaan, tujuan pengajaran, dan pendidikan menumbuhkan kesadaran peluang bisnis.

## **2.4 Kreativitas**

### **2.4.1 Pengertian Kreativitas**

Pengertian kreativitas sudah banyak dikemukakan oleh para ahli berdasarkan pandangan yang berbeda-beda, seperti yang dikemukakan oleh Munandar (2014) menjelaskan pengertian kreativitas dengan mengemukakan beberapa perumusan yang merupakan kesimpulan para ahli mengenai kreativitas

yaitu kreativitas adalah kemampuan untuk membuat kombinasi baru berdasarkan data, informasi, atau unsur-unsur yang ada. Kedua, kreativitas (berpikir kreatif atau berpikir divergen) adalah kemampuan berdasarkan data atau informasi yang tersedia, menemukan banyak kemungkinan jawaban terhadap suatu masalah, dimana penekanannya adalah pada kuantitas, dan keragaman jawaban. Ketiga, secara operasional kreativitas dapat dirumuskan sebagai kemampuan yang mencerminkan kelancaran, keluwesan (fleksibilitas) dan orisinalitas dalam berpikir, serta kemampuan untuk mengelaborasi (mengembangkan, memperkaya, merinci) suatu gagasan.

Kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu dengan berbagai inovasi yang menghasilkan suatu yang berbeda. Kreativitas pada penelitian ini adalah sebuah faktor untuk mempengaruhi seseorang untuk mempunyai gagasan atau ide sehingga mempunyai keinginan untuk berwirausaha

Menurut Slameto (2015) menjelaskan bahwa pengertian kreativitas berhubungan dengan penemuan sesuatu, mengenai hal yang menghasilkan sesuatu yang baru dengan menggunakan sesuatu yang telah ada. Sesuatu yang baru itu mungkin berupa perbuatan atau tingkah laku, bangunan dan lain-lain.

Sedangkan Menurut Slameto, 2015 yang penting dalam kreativitas itu bukanlah penemuan sesuatu yang belum pernah diketahui orang sebelumnya, melainkan bahwa produk kreativitas merupakan sesuatu yang baru bagi orang lain atau dunia pada umumnya, misalnya seorang guru menciptakan metode mengajar dengan diskusi yang belum pernah ia pakai.

Menurut Munandar (2014), kreativitas adalah kemampuan untuk membuat kombinasi baru, berdasarkan data, informasi atau unsur-unsur yang ada. Hasil



yang diciptakan tidak selalu hal-hal yang baru, tetapi juga dapat berupa gabungan (kombinasi) dari hal-hal yang sudah ada sebelumnya. Kreativitas adalah suatu proses mental individu yang melahirkan gagasan, proses, metode ataupun produk baru yang efektif yang bersifat imajinatif, estetis, fleksibel, integrasi, suksesi, diskontinuitas, dan diferensiasi yang berdaya guna dalam berbagai bidang untuk pemecahan suatu masalah.

Menurut Slameto (2015). menyatakan bahwa kreativitas adalah Berpikir sesuatu yang baru. Kreativitas sebagai kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru dan untuk menemukan cara-cara baru dalam memecahkan persoalan dalam menghadapi peluang.

Menurut Rahmadi (2016), adalah kemampuan memulai ide, melihat hubungan yang baru, atau tak diduga sebelumnya. Kemampuan memformulasikan konsep yang tak sekedar menghafal, menciptakan jawaban baru untuk soal-soal yang ada, dan mendapatkan pertanyaan baru yang perlu dijawab. pengertian kreatif berhubungan dengan penemuan sesuatu, mengenai hal yang menghasilkan sesuatu yang baru dengan menggunakan sesuatu yang telah ada.

Berdasarkan dari beberapa pengertian dapat disimpulkan bahwa kreativitas merupakan inisiatif terhadap suatu proses atau ide yang bermanfaat, tepat, dan bernilai terhadap suatu tugas yang sesuai dengan pedoman atau petunjuk yang tidak lengkap sehingga menuntun kita untuk mengerti atau menemukan sesuatu yang baru.

### 2.4.2. Prinsip Dasar Kreativitas

Setiap orang bisa mengembangkan kegiatan belajarnya sesuai dengan kreativitas yang dimilikinya. Tetapi, adapun pengembangannya, pembelajaran kreatif memiliki prinsip dasar yang menjadi pondasinya.

Menurut Nurmaliza (2018) mengemukakan prinsip dasar yang dibangun dalam pembelajaran kreatif yaitu:

1. Implikasi yang menyenangkan

Dalam pembelajaran yang kreatif, adapun model dan cara pembelajaran yang dilakukan harus membawa implikasi moral yang menyenangkan. Menyenangkan dalam pelajaran kreatif ini terkait dengan belajar tanpa beban, penuh keceriaan, disukai seluruh siswa, tidak takut, banyak bertanya dan sebagainya. Implikasi moral menyenangkan ini merupakan pondasi suasana yang dibangun.

2. Efektivitas Hasil dan Motivasi Setelah suasana komunikasi dalam pembelajaran kreatif moral menyenangkan, maka untuk membedakan antara kegiatan bermain dan belajar, pembelajaran kreatif berdasarkan fondasinya pada efektivitas hasil dan motivasi.

### 2.4.3. Ciri-Ciri Kreativitas

Untuk disebut sebagai seorang yang kreatif, maka perlu diketahui tentang ciri-ciri atau karakteristik orang kreatif. Berikut ini dikemukakan beberapa pendapat orang ahli tentang ciri-ciri orang yang kreatif.

Menurut Munandar (2016) ciri-ciri kreativitas adalah sebagai berikut:

1. Kelancaran
2. Fleksibilitas
3. Orisinalitas
4. Elaborasi atau perincian.

Sedangkan menurut Mulyono (2016) menyatakan ciri-ciri orang kreatif ialah cerdas, gigih, cakap, dinamis, mandiri, percaya diri, penuh daya cipta dan bersemangat dalam mengajar”.

Menurut Slameto (2015) menyatakan bahwa individu dengan potensi kreatif dapat dikenal melalui pengamatan ciri-ciri sebagai berikut:

1. Hasrat keingintahuan yang cukup besar.
2. Bersikap terbuka terhadap pengalaman baru
3. Panjang akal
4. Keinginan untuk menemukan dan meneliti
5. Cenderung lebih menyukai tugas yang berat dan sulit
6. Cenderung mencari jawaban yang luas dan memuaskan
7. Memiliki dedikasi bergairah serta aktif dalam melaksanakan tugas
8. Berpikir fleksibel
9. Menanggapi pertanyaan yang diajukan serta cenderung
10. Memberi jawaban lebih banyak
11. Kemampuan membuat analisis dan sintesis
12. Memiliki semangat bertanya serta meneliti
13. Memiliki daya abstraksi yang cukup baik
14. Memiliki latar belakang membaca yang cukup luas

Banyak hal yang harus dilakukan dalam mengembangkan kreativitas menurut Slameto (2016) menyatakan bahwa tiga faktor yang perlu diperhatikan dalam pembangunan kreativitas, yaitu:

1. Kemampuan dasar yang diperlukan: Mencakup berbagai kemampuan berpikir konvergen dan divergen yang diperhatikan.
2. Sikap Individu Mencakup tujuan untuk menemukan gagasan-gagasan serta produk-produk dan pemecahan baru.
3. Teknik teknik yang digunakan: Teknik- teknik yang digunakan dalam mengembangkan kreativitas.

Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa seseorang yang memiliki kreativitas tinggi maka akan selalu berusaha melakukan hal-hal yang positif dan mau bekerja keras serta berfikir secara rasional untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

#### **2.4.4. Tahap-tahap Kreativitas**

Menurut Munandar (2016), secara umum tahapan kreativitas dapat dibagi dalam 4 tahap, yaitu :

##### **1. Exploring**

Pada tahap ini pekerja atau businessman mengidentifikasi hal-hal apa saja yang ingin dilakukan dalam kondisi yang da saat ini. Sekali mereka mendapatkan jawaban dari pertanyaan tersebut maka proses kreativitas sudah dimulai. Hal penting yang harus diperhatikan pada saat ini adalah menciptakan iklim yang menunjang proses berpikir kreatif.

## 2. Inventing

Pada tahap ini, sangat penting bagi organisasi untuk melihat atau mereview berbagai alat, teknik dan metode yang telah dimiliki yang mungkin dapat membantu dalam menghilangkan cara berpikir yang tradisional.

## 3. Choosing

Pada tahap ini instansi mengidentifikasi dan memilih ide-ide yang paling mungkin dilaksanakan.

## 4. Implementing

Tahap akhir untuk dapat disebut kreatif adalah bagaimana membuat suatu ide dapat diimplementasikan. Seseorang bisa saja memiliki ide cemerlang, tetapi jika ide tersebut tidak dapat diimplementasikan, maka hal itu menjadi sia-sia saja.

Tahap-tahap kreativitas menurut Suryana (2016) diantaranya adalah sebagai berikut:

### 1. Persiapan

Tahap persiapan menyangkut kesiapan untuk berfikir kreatif, dilakukan dalam bentuk pendidikan formal, pengalaman, magang, dan pengalaman belajar.

### 2. Penyelidikan

Tahap penyelidikan dibutuhkan individu yang dapat mengembangkan pemahaman mendalam tentang masalah atau keputusan.

### 3. Transformasi

Tahap transformasi menyangkut persamaan dan perbedaan pandangan diantara informasi yang terkumpul.

#### 4. Penetasan

Tahap penetasan merupakan penyiapan pikiran bawah sadar untuk merenungkan informasi yang terkumpul.

#### 5. Penerangan

Tahap penerangan akan muncul pada tahap penetasan yaitu ketika terdapat pemecahan spontan yang menyebabkan adanya titik terang.

#### 6. Pengujian

Tahap pengujian menyangkut validasi keakuratan dan ide-ide yang muncul yang dapat dilakukan pada masa percobaan, proses simulasi, tes pemasaran, dan aktivitas lain yang dirancang untuk membuktikan ide-ide baru.

#### 7. Implementasi

Tahap implementasi adalah tahap dimana transformasi ide ke dalam praktek bisnis.

### 2.4.5. Dimensi dan Indikator Kreativitas

Menurut Munandar (2015) mengemukakan ciri-ciri dari kreativitas yang dijadikan dimensi dan indikator dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

#### 1. Kelancaran berpikir (*fluency of thinking*)

Kemampuan untuk menghasilkan banyak ide yang keluar dari pemikiran seseorang secara cepat. Dalam kelancaran berpikir, yang ditekankan adalah kuantitas, dan bukan kualitas.

## 2. Keluwesan berpikir (*flexibility*)

Kemampuan untuk memproduksi sejumlah ide, jawaban-jawaban atau pertanyaan-pertanyaan yang bervariasi, dapat melihat suatu masalah dari sudut pandang yang berbeda-beda, mencari alternatif atau arah yang berbeda-beda, serta mampu menggunakan bermacam-macam pendekatan atau cara pemikiran. Orang yang kreatif adalah orang yang luwes dalam berpikir. Mereka dengan mudah dapat meninggalkan cara berpikir lama dan menggantikannya dengan cara berpikir yang baru.

## 3. Elaborasi (*elaboration*)

Kemampuan dalam mengembangkan gagasan dan menambahkan atau memperinci detail-detail dari suatu objek, gagasan atau situasi sehingga menjadi lebih menarik.

## 4. Originalitas (*originality*)

Merupakan kemampuan untuk mencetuskan gagasan unik atau kemampuan untuk mencetuskan gagasan asli.

## 2.5 Motivasi Berwirausaha

### 2.5.1 Pengertian Motivasi Berwirausaha

Motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu Tindakan dengan tujuan tertentu.

Menurut Anwar (2014) motivasi merupakan pemberian gaya penggerak yang menciptakan kegairahan seseorang bekerja agar efektif dan terintegrasi dengan segala upaya untuk mencapai kepuasan.

Fahmi (2013) berpendapat bahwa motivasi adalah aktivitas perilaku yang bekerja dalam usaha memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang diinginkan. Secara

umum memang ada hubungan kuat antara motivasi dan kewirausahaan, karena sesuatu yang mendorong seseorang untuk menjadi wirausahawan karena didorong oleh motivasi yang tinggi. Motivasi untuk memulai usaha dan siap menghadapi risiko adalah gambaran awal menuju wirausahawan.. Motivasi merupakan proses psikologi yang mendasar dan merupakan salah satu unsur yang dapat menjelaskan perilaku seseorang. Motivasi merupakan salah satu faktor penentu dalam mencapai tujuan. Motivasi berhubungan dengan dorongan atau kekuatan yang berada dalam diri manusia. Motivasi berada dalam diri manusia yang tidak terlihat dari luar.

Anoraga (2014) motivasi berwirausaha adalah sesuatu yang menimbulkan semangat atau dorongan berwirausaha. Motivasi berasal dari kata latin *movere* yang berarti dorongan atau pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang agar seseorang mau bekerja sama, bekerja efektif, dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan. Motivasi merupakan kondisi atau energi yang menggerakkan diri yang terarah atau tertuju untuk mencapai tujuan organisasi . Sikap mental yang pro dan positif terhadap situasi kerja itulah yang memperkuat motivasi berwirausaha untuk mencapai kinerja maksimal.

Selanjutnya menurut Robbins dan Judge (2013), motivasi berwirausaha sebagai kesediaan untuk mengeluarkan tingkat upaya yang tinggi ke arah tujuan-tujuan organisasi, yang dikondisikan oleh kemampuan upaya tersebut untuk memenuhi suatu kebutuhan individu.

Menurut Robbins (2013), motivasi berwirausaha adalah sikap seseorang terhadap pekerjaannya agar memunculkan rasa puas pada kinerjanya. Teori yang dikembangkan oleh Herzberg dikenal dengan teori dua faktor, yaitu Faktor



motivasi dan faktor hygiene atau pemeliharaan. Faktor motivasi adalah dorongan-dorongan untuk berprestasi yang sifatnya intrinsik, yang berarti bersumber dari dalam diri seseorang, sedangkan faktor hygiene atau pemeliharaan adalah faktor-faktor yang sifatnya ekstrinsik yang berarti bersumber dari luar diri seseorang.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan pengertian motivasi berwirausaha adalah kondisi atau energi yang menggerakkan diri yang terarah atau tertuju untuk mencapai tujuan organisasi, dan energi tersebut menimbulkan semangat atau dorongan untuk bekerja.

### **2.5.2. Faktor-faktor Motivasi**

Berwirausaha Menurut Basriwi (2014) faktor-faktor motivasi berwirausaha yaitu :

1. Faktor lingkungan. Faktor lingkungan mempunyai peran yang signifikan dalam pembentukan jiwa kewirausahaan. Menurut Basrowi (2014) faktor pemicu yang berasal dari lingkungan sosial salah satunya dari orang tua.
2. Faktor sosiologis. Kondisi sosial juga turut memberikan andil dalam meningkatnya aktivitas kewirausahaan dalam kelompok- kelompok tertentu seperti kaum wanita, minoritas, serta akademisi.
3. Faktor ketersediaan sumber daya. Ketersediaan modal adalah hal yang sangat penting.
4. Faktor personal. Seorang wirausahawan memiliki locus of control internal yang lebih tinggi ketimbang seorang non wirausahawan, yang berarti bahwa mereka memiliki keinginan yang lebih kuat untuk menentukan nasib sendiri.
5. Adversity Quotient juga menjadi salah satu faktor motivasi berwirausaha.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Wisesa dan Indrawati (2016)

menunjukkan bahwa Adversity Quotient memiliki hubungan yang positif dengan motivasi berwirausaha, yang artinya apabila adversity quotient tinggi maka motivasi berwirausaha juga tinggi. Dari penjelasan diatas, faktor-faktor yang mendorong motivasi berwirausaha adalah faktor lingkungan sosial, faktor sosiologis, faktor sumber daya, faktor personal dan adversity quotient.

### 2.5.3. Dimensi dan Indikator Motivasi Berwirausaha

Wisesa dan indrawati (2016) menjelaskan bahwa motivasi seseorang menjadi wirausaha dibagi dalam tiga dimensi, yaitu ambition for freedom (ambisi kemandirian), self realisation (realisasi diri), pushing factors (faktor pendorong).

Berikut dimensi motivasi beserta indikatornya:

1. *Ambition for freedom* (Ambisi kemandirian)
  - a. Aktivitas lebih bebas
  - b. Memiliki usaha sendiri
  - c. Menjadi lebih dihormati
  - d. Terdepan dalam menerapkan ide baru
  - e. Mengembangkan hobi dalam bisnis
2. *Self-realisation* (Realisasi diri)
  - a. Memperoleh posisi yang lebih baik di masyarakat
  - b. Merasakan tantangan
  - c. Memotivasi dan memimpin orang lain
  - d. Melanjutkan tradisi keluarga
  - e. Mengimplementasikan ide atau berinovasi
3. *Pushing factors* (Faktor pendorong)
  - a. Memperoleh pendapatan yang lebih baik

## b. Tidak puas dengan pekerjaan

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa dimensi-dimensi motivasi berwirausaha adalah ambisi untuk mandiri, realisasi diri, dan faktor pendorong.

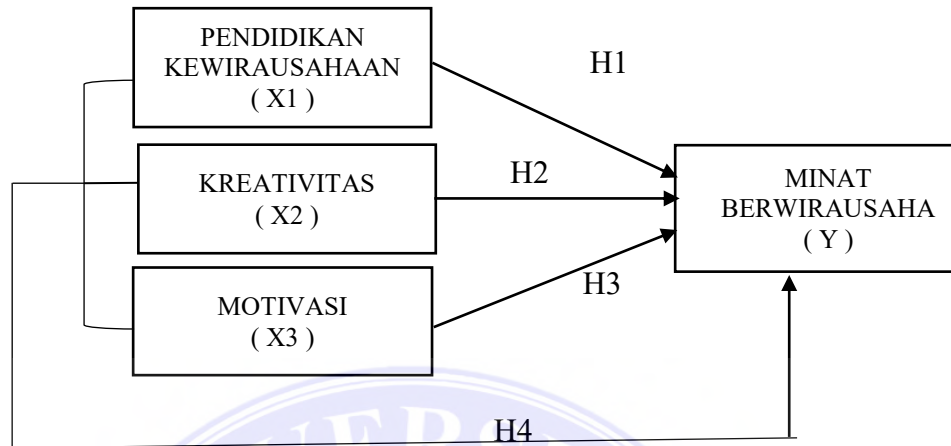
## 2.6 Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No.	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Peneliti	Hasil Penelitian
1.	Ahmad Faisol Haq 2019	Pengaruh Motivasi Dan Kreativitas Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan P.IPS Angkatan 2015/2016 Uin Maulana Malik Ibrahim Malang	Hasil uji menunjukkan bahwa ada pengaruh motivasi mahasiswa berwirausaha dimana semakin tinggi motivasi mahasiswa berwirausaha maka, semakin tinggi pula pengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa
2.	Nurhalimah 2017	Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Faktor Keluarga Dan Faktor Kepribadian Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Manajemen Konsentrasi Kewirausahaan S-I Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sumatera Utara	variabel Pengetahuan Kewirausahaan, Faktor Keluarga dan Faktor Kepribadian secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha sebagai variabel terikat pada mahasiswa S-1 manajemen Konsentrasi variabel Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat berwirausahaan, variabel Faktor keluarga berpengaruh positif tidak signifikan terhadap minat berwirausaha dan variabel
	Muhammad Arif Mustofa (2014)	Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Self Efficacy, dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman	perdapat pengaruh positif dan signifikan antara Pengetahuan Kewirausahaan Self Efficacy, dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha secara parsial maupun simultan
	Fandi Rizki Ahmad Siregar (2015)	Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Faktor Keluarga dan Faktor Kepribadian Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Konsentrasi Kewirausahaan S-1 Manajemen)	pengaruh pengetahuan kewirausahaan, faktor keluarga dan faktor kepribadian berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

## 2.7 Kerangka Konseptual

Adapun kerangka konseptual penelitian pada penelitian ini sebagai berikut :



**Gambar 1 Kerangka Konseptual**

## 2.8 Hipotesis

Menurut Nurhalimah (2017) hipotesis dapat didefinisikan sebagai jawaban sementara yang kebenarannya harus diuji atau rangkuman kesimpulan secara teoritis yang diperoleh melalui tinjauan pustaka.:

H1 : Pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Universitas Pembangunan Panca Budi

H2 : Kreativitas berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Universitas Pembangunan Panca Budi

H3 : Motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Universitas Pembangunan Panca Budi

H4 : Pendidikan kewirausahaan, Kreativitas dan Motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Universitas Pembangunan Panca Budi.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian, Lokasi, dan Waktu Penelitian

##### 3.1.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yaitu metode yang memberikan gambaran terhadap suatu objek melalui tehnik analisis tertentu. Jenis penelitian ini adalah regresi, penelitian ini dirancang untuk menentukan besarnya pengaruh variabel independent (Pendidikan, motivasi dan kreativitas berwirausaha) terhadap variabel dependen (minat berwirausaha).

##### 3.1.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Pembangunan Panca Budi yang berlokasi di Jl. Gatot Subroto No.Km. 4,5, Sei Putih Tengah, Kec. Medan Petisah, Kota Medan, Sumatera Utara 20122

##### 3.1.3 Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan dalam waktu 6 bulan yang akan dimulai dari bulan Juni sampai dengan September 2022.

**Tabel 3.1**  
**Jadwal Penelitian**

No	Kegiatan	2022/2022						
		Mrt 22	Apr 22	Mei 22	Jun 22	Jul 22	Aug 22	Sept 22
1	Penyusunan proposal							
2	Seminar proposal							
3	Pengumpulan data							
4	Analisis data							
5	Seminar Hasil							
6	Pengajuan Meja hijau							
7	Meja Hijau							

### 3.2 Definisi Operasional Variabel

Adapun definisi operasional variabel yang penulis gunakan dalam penelitian ini menggunakan empat variabel pada tabel berikut:

**Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi variabel	Indikator	Skala
Pendidikan kewirausahaan (x1)	Pendidikan kewirausahaan program Pendidikan yang berfokus pada aspek kewirausahaan sebagai bagian penting dalam pembekalan kompetensi anak didik Saroni M (2012)	1. Metode yang digunakan 2. Materi kewirausahaan yang diberikan 3. Tujuan dari pengajaran 4. Pendidikan kewirausahaan tumbuhkan kesadaran Basrowi (2014)	Likert
Kreativitas (x2)	kreativitas (berpikir kreatif atau berpikir divergen) adalah kemampuan berdasarkan data atau informasi yang tersedia, menemukan banyak kemungkinan jawaban terhadap suatu masalah, dimana penekanannya adalah pada kuantitas, dan keragaman jawaban Munandar U (2014)	1. Kelancaran berpikir 2. Keluwesan berpikir 3. Elaborasi 4. Originalitas Munandar U (2014)	Likert
Motivasi (x3)	Motivasi adalah daya penggerak atau dorongan untuk melakukan sesuatu pekerjaan, yang bisa berasal dari dalam diri dan dari luar Basrowi, 2015	1. Ambisi kemandirian 2. Realisasi diri 3. Faktor pendorong Munandar U (2014)	Likert
Minat berwirausaha (y)	minat berwirausaha merupakan sebuah kecenderungan atau keinginan individu dalam melakukan tindakan wirausaha dengan menciptakan produk baru melalui peluang bisnis dan pengambilan risiko. Wijaya N (2015)	1.membuat pilihan kerja 2.merasa tertarik untuk berwirausaha 3.merasa senang untuk berwirausaha 4.berkeinginan untuk berwirausaha Basrowi (2015)	Likert

### 3.3 Jenis Data

Dalam pengumpulan Data penelitian, peneliti menggunakan dua jenis data, yaitu:

#### 3.3.1 Populasi

Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti karena itu dipandang sebagai sebuah semesta penelitian (Ferdinand, 2006) populasi dalam penelitian ini adalah para mahasiswa yang mengambil jurusan manajemen pada angkatan tahun 2020 di Universitas Pembangunan Panca Budi jumlah keseluruhan sebanyak 601 Mahasiswa.

#### 3.3.2 Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Metode *probability sampling* yang digunakan adalah *random sampling*

Untuk menentukan sampel penelitian ini, dapat digunakan rumus Slovin, Menurut Husein Umar (2010).

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{601}{1 + 601 \times (0,05)^2} = \frac{601}{1 + 1,5025} = 240$$

Dimana:

N = Ukuran Populasi

n = Ukuran Sampel

e = Tingkat Error

### 3.4 Teknik Pengumpulan Sampel

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi merupakan salah satu teknik operasional pengumpulan data melalui proses pencatatan secara cermat dan sistematis terhadap objek yang diamati secara langsung. Dalam metode ini pihak pengamat melakukan pengamatan dan pengukuran dengan teliti terhadap objek yang diamati, bagaimanakah keadaannya, kemudian dicatat secara cermat dan sistematis peristiwa-peristiwa yang diamati, sehingga data yang telah diperoleh tidak luput dari pengamatan.
2. Studi Kepustakaan, dilakukan dengan cara mengumpulkan artikel-artikel, teori yang relevan, dan literatur lainnya yang ada kaitannya dengan penelitian ini.
3. Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang peneliti lakukan adalah kuesioner.

### 3.5 Teknik analisis data

#### 3.5.1 Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner tersebut mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur. Dalam penelitian ini uji validitas menggunakan SPSS dimana pertanyaan variabel dikatakan valid apabila nilai signifikansi yaitu  $\alpha < 0,05$ . Adapun rumus dari uji validitas yaitu:



$$r = \frac{n\sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana :

n = banyaknya pasangan pengamatan

x = skor-skor item instrument variabel-variabel bebas

y = skor-skor item instrument variabel-variabel terikat

**Tabel 3.3 Uji Validitas**

No item	r hitung	r table (30)	Keterangan
1	0.581	0.361	Valid
2	0.674	0.361	Valid
3	0.578	0.361	Valid
4	0.400	0.361	Valid
5	0.485	0.361	Valid
6	0.437	0.361	Valid
7	0.539	0.361	Valid
8	0.603	0.361	Valid
9	0.497	0.361	Valid
10	0.550	0.361	Valid
11	0.430	0.361	Valid
12	0.728	0.361	Valid
13	0.560	0.361	Valid
14	0.624	0.361	Valid
15	0.631	0.361	Valid
16	0.647	0.361	Valid
17	0.644	0.361	Valid
18	0.531	0.361	Valid
19	0.348	0.361	Tidak Valid
20	0.387	0.361	Valid
21	0.435	0.361	Valid
22	0.586	0.361	Valid
23	0.442	0.361	Valid
24	0.306	0.361	Tidak Valid

Data Hasil uji Validitas berdasarkan tabel, menunjukkan bahwa r hitung > r tabel pada nilai signifikan 5%. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa Sebagian besar item angket penelitian ini valid. Sehingga dapat digunakan sebagai instrument penelitian. Dari hasil tersebut item-item yang tidak valid di hapus dan diganti karena sudah ada item yang lain yang mewakili.

### 3.5.2 Uji Reabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur konsistensi konstruk atau indikator (variabel) penelitian. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten (Ghozali, 2009).

**Tabel 3.4 Uji Realibilitas**

Variabel	r hitung	r table 5% (30)	Keterangan
1	0.741	0.361	realibilitas

Hasil uji realibilitas diperoleh nilai koefisien realibilitas sebesar 0.741, hal ini disimpulkan bahwa semua angket pada penelitian ini realibel atau konsisten sehingga dapat digunakan sebagai instrument.

**Tabel 3.5 Skala Likert**

Keteranagn	Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Untuk menguji apakah angket yang digunakan memenuhi syarat validitas, pada dasarnya di gunakan koefisien korelasi. Koefisien korelasi yang diperoleh masih harus di uji signifikansinya bisa menggunakan uji t atau membandingkan dengan r tabel dengan asumsi :

- Bila  $t$  hitung  $>$  dari tabel atau  $r$  hitung  $>$  dari  $r$  tabel, maka nomor pertanyaan tersebut valid atau jika koefisien korelasi  $r > 0,05$  maka instrument di anggap valid.
- Bila  $t$  hitung  $<$  dari  $t$  tabel atau  $t$  hitung  $<$  dari  $r$  tabel, maka nomer pertanyaan tersebut tidak valid atau jika  $r < 0,05$  maka instrument yang digunakan tidak valid.

### 3.6 Analisis Data

Analisis Data dilakukan setelah data terkumpul. Proses analisis data merupakan usaha untuk memperoleh jawaban permasalahan penelitian. Penelitian ini akan mengelola dan menganalisis data dengan menggunakan program *Statistik Program For Social Science (SPSS)*, dan teknis analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu dengan cara analisis korelasi berganda, tetapi untuk menggunakan analisis korelasi berganda perlu dilakukan uji persyaratan terlebih dahulu yang disebut dengan uji asumsi klasik. Apabila persyaratan tersebut terpenuhi, maka korelasi berganda tersebut dapat digunakan dan apabila tidak memenuhi persyaratan yang aa, maka orelasi berganda tersebut tidak dapat digunakan yang berarti harus menggunakan alat analisis yang lainnya.

#### 1. Uji Asumsi Klasik

Pengujian ini digunakan untuk melihat apakah model yang diteliti akan mengalami penyimpangan asumsi klasik atau tidak, maka pemeriksaan terhadap penyimpangan asumsi klasik harus dilakukan.

#### 2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengkaji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2013) Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas (independen). Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol (Ghozali, 2006)

Cara mengetahui adanya kemungkinan multikolinieritas adalah dengan melihat besaran VIF (Variance Influence Factor) dan besaran tolerance. Bila diantara variabel independen terdapat korelasi sempurna atau mendekati sempurna

maka model analisis regresi tidak dapat menentukan tinggi korelasi variabel-variabel bebas dilakukan dengan uji VIF yang mempunyai persamaan:  $VIF = 1/\text{tolerance}$ , artinya jika  $VIF > 10$  maka variabel tersebut mempunyai persoalan multikolinieritas dengan variabel bebas, namun apabila  $VIF \leq 10$  maka tidak terjadi multikolinieritas antar variabel.

### 3. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah sebuah model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Maka regresi yang baik adalah yang mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal. Menurut Ghazali (2013) pengambilan keputusannya adalah :

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau garis histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

### 4. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi menjadi ketidaksamaan varian dan residual dari suatu pengamatan kepentingan lain (Ghozali, 2011). Gejala heteroskedastisitas tidak mempengaruhi nilai koefisien dan konstanta yang dihasilkan analisis regresi linier, namun mampu menyebabkan membesarnya nilai t dan pada kondisi tertentu membuat variabel yang sebenarnya tidak penting menjadi terlibat secara statistik. Model regresi linier yang baik adalah tidak mengandung gejala heteroskedastisitas.

Adanya heteroskedastisitas dapat dideteksi dengan melihat ada tidaknya pola tentu pada grafik, dimana sumbu X dan Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residu ( $Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$ ) yang telah studentizen.

Menurut Ghozali (2013) dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik (poin-poin) yang ada membentuk suatu pola teratur (bergelombang, melebut, kemudian menyempit) maka telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawahnya angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3.7 Uji Hipotesis

#### 1. Uji t (Parsial)

Menurut Ghozali (2009) bahwa Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen". Derajat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Kriteria uji t adalah sebagai berikut:

- a. Tidak ada pengaruh signifikan apabila  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  dan signifikan  $> 0,05$ .
- b. Terdapat pengaruh signifikan apabila  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  dan signifikan  $< 0,05$ .

#### 2. Uji F (Simultan)

Uji signifikansi simultan atau sering kali disebut uji F bertujuan untuk melihat pengaruh variabel-variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai probabilitas signifikansi (Sig.) Jika nilai probabilitas signifikansi  $< 0,05$  dan  $F \text{-hitung} \geq F \text{-tabel}$  maka secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel 38 bebas terhadap variabel terikat. Jika nilai probabilitas signifikansi  $> 0,05$  dan  $F \text{-hitung} \leq F \text{-tabel}$  maka secara simultan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara

variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk pengujiannya dilihat dari nilai Struktur modal (p value) yang terdapat pada tabel Anova nilai F dari output program aplikasi SPSS, di mana jika p value < 0,05 maka secara simultan keseluruhan variabel independen memiliki pengaruh secara bersama-sama pada tingkat signifikan 5%, dirumuskan sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2 / K}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Dimana :

$R^2$  = koefisien determinasi

k = jumlah variabel independen

n = jumlah anggota data

F hasil perhitungan ini dibandingkan dengan F tabel yang diperoleh dengan menggunakan tingkat resiko atau signifikan level 5% atau dengan degree freedom = k (n - k - 1) dengan kriteria sebagai berikut :

- a.  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau nilai sig <  $\alpha$
- b.  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau nilai sig >  $\alpha$

### 3.8 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah  $0 < R^2 < 1$ . Apabila nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) semakin mendekati angka 1, maka model regresi dianggap semakin baik karena variabel independen yang dipakai dalam penelitian ini mampu menjelaskan variabel dependennya.

Untuk mengevaluasi model regresi terbaik, penelitian ini berpatokan pada nilai *Adjusted R Square* atau koefisien determinasi yang sudah disesuaikan karena

apabila memakai nilai *R Square* akan menimbulkan suatu bias yang dapat meningkatkan  $R^2$  jika ada penambahan variabel independen. Berbeda dengan *R Square*, nilai *Adjusted R Square* tidak akan menimbulkan bias karena nilai *R Square* dapat naik atau turun apabila sebuah variabel independen ditambahkan dalam model. Dengan rumus sebagai berikut:

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

$R^2$  = Koefisien determinasi

$r^2$  = Nilai Korelasi Berganda

100% = Presentase Kontribusi



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan masalah penelitian yang telah dirumuskan dan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, Adapun kesimpulan penelitian ini sebagai berikut:

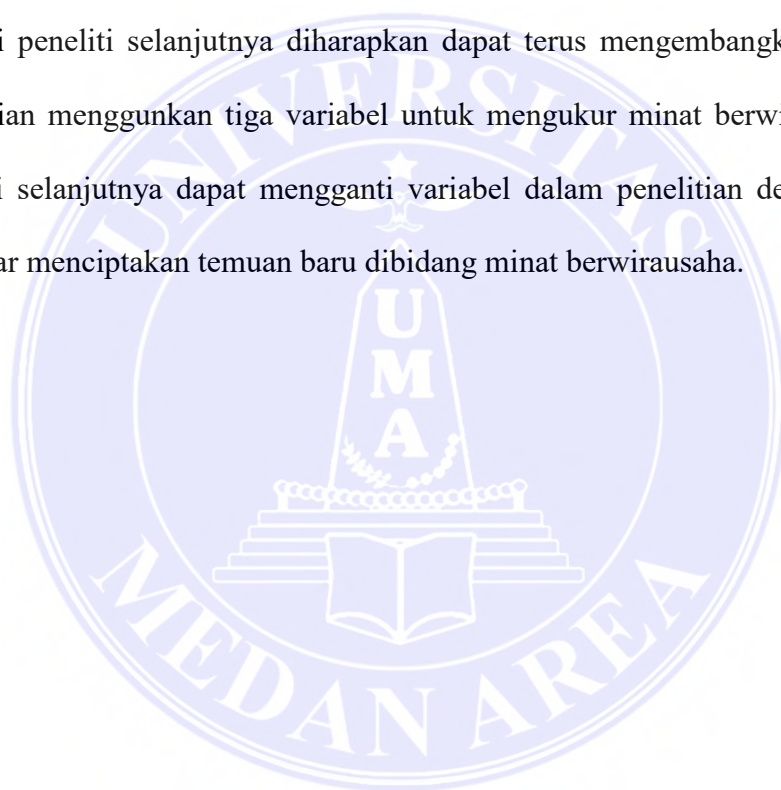
1. Pendidikan berwirausaha mahasiswa mendapatkan hasil yang signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Apabila minat berwirausaha tinggi Pendidikan berwirausaha mahasiswa tinggi pula, begitu juga sebaliknya, apabila Pendidikan berwirausaha rendah maka angka minat berwirausaha juga rendah.
2. Kreativitas berwirausaha mahasiswa mendapatkan hasil yang signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. hal ini menunjukkan minat berwirausaha tinggi maka kreaivitas berwirausaha tinggi pula. Begitu juga sebaliknya, apabila kreativitas berwirausaha mahasiswa rendah, maka minat berwirausaha juga rendah.
3. Motivasi dan kreativitas berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa hal ini menunjukkan minat berwirausaha tinggi maka motivasi dan kreativitas mahasiswa tinggi pula dan begitu pula sebaliknya apabila motivasi dan kreativitas mahasiswa rendah, ,aka angka minat berwirausaha juga rendah.

#### B. SARAN

Berdasarkan teori yang telah dipaparkan dan hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:



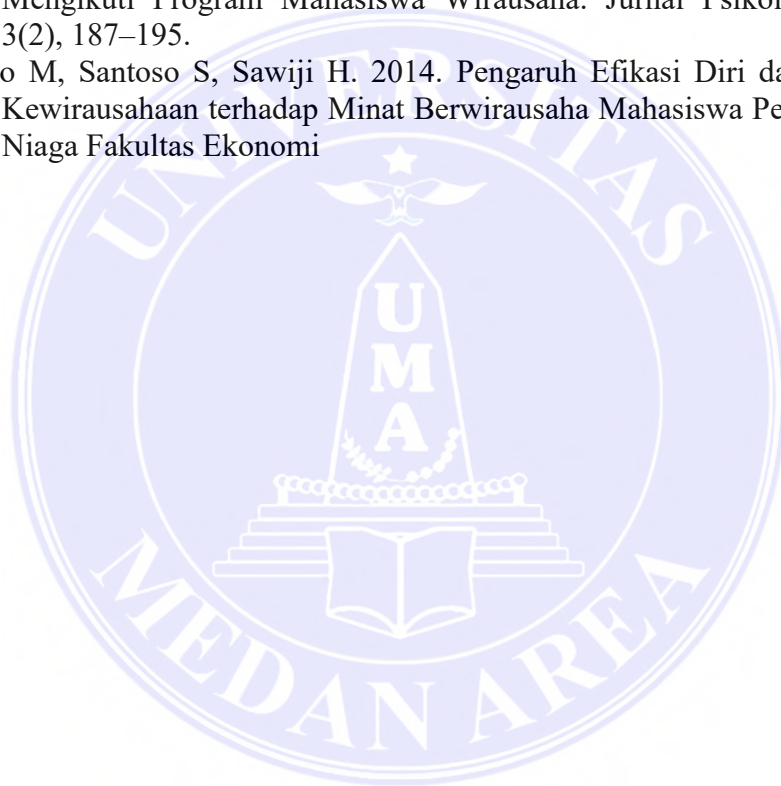
1. Mengingat faktor pendidikan mempunyai pengaruh yang dominan terhadap minat berwirausaha, maka sebagai individu kita harus mengetahui kepribadian diri kita untuk melihat sejauh mana faktor kepribadian kita untuk dapat bersaing dalam menghadapi dunia usaha.
2. Agar lebih mendorong minat berwirausaha, maka perlu lebih memperhatikan dan meningkatkan faktor kepribadian ditingkatkan agar terlahir pada wirausahawan handal.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat terus mengembangkan penelitian. Penelitian menggunakan tiga variabel untuk mengukur minat berwirausaha. Bagi peneliti selanjutnya dapat mengganti variabel dalam penelitian dengan variabel lain agar menciptakan temuan baru dibidang minat berwirausaha.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad FH, 2019. Pengaruh Motivasi dan Kreativitas Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan IPS Angkatan 2015/2016 Uin Maulana Malik Ibrahim Malang. SKRIPSI.
- Alba Zurriaga-Carda, 2016. *Effects of Risk Attitude, Entrepreneurship Education and Self-Efficacy on Entrepreneurial Intentions: A Structure Equation Model Approach to Entrepreneurship. International Review of Management and Business Research* Vol. 5 Issue.4, pp. 1424-1433.
- Anoraga, Pandji. 2014. Psikologi Kerja. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anwar.S., 2014. Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Basrowi. 2014. Kewirausahaan Untuk Perguruan Tinggi. Bogor: Ghalia Indonesia
- Bety Anggraeni dan Harnanik Tahun 2015, Pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Islam Comal Kabupaten Pematang. Vol. 5 No. 1
- Fahmi, Irham, 2013, Manajemen Strategis Teori dan Aplikasi, Alfabeta: Bandung.
- Flora Puspitaningsih. 2016. Pengaruh pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha dengan Self Efficacy sebagai variabel intervening. Volume 2 Nomor 1, Maret 2016
- Hendro. (2011). Dasar-dasar Kewirausahaan Panduan Bagi Mahasiswa untuk Mengenal, Memahami dan Memasuki Dunia Bisnis, Jakarta: Erlangga.
- Meri Rahmania. 2016. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Praktik Kerja Industri dan Motivasi Berprestasi Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Pemasaran SMK Negeri Bisnis dan Manajemen Kota Padang. *Economica Journal of Economic and Economic Education* Vol.4 No.1. pp. 75-86
- Munawar A dan Supriatna N, 2018. Pengaruh Sikap dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Siswa. *OIKOS: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 2(1), 14–23.
- Mustofa MA. 2014. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Self Efficacy, dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman. SKRIPSI
- Munandar, Ashar Sunyoto. 2014. Psikologi Industri Dan Organisasi. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Nurmaliza N, Caska C dan Indrawati. 2018. *Analysis of factors affecting entrepreneurial interest of vocational high school students in Pekanbaru.*
- Rahmadi AN dan Budi Heryanto. 2016. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kadiri. Vol.1 No.2 September 2016, pp.153-169.
- Robbins, Stephen P & Judge, Timothy A. 2013. *Organizational Behavior Edition 15. New Jersey: Pearson Education*
- Saroni, Muhammad. 2012. Mendidik dan Melatih Entrepreneur Muda. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Siregar FRA, 2015. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Faktor Keluarga dan Faktor pengaruh pengetahuan kewirausahaan, faktor keluarga dan faktor

- Kepribadian Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Konsentrasi Kewirausahaan S-1 Manajemen). skripsi
- Slameto. (2015). Belajar dan Faktor-faktor yang Memengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta
- Winarno A. 2012. Intensi Perspektif Kepribadian, Kewirausahaan dan Jaringan Sosial (Studi pada Mahasiswa Program Akademik dan Vokasi UM). *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 17 (1): 67-78.
- Widyaningsih A. 2015. Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha serta Lingkungan Internal dan Lingkungan Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung. SKRIPSI.
- Wisesa, D., & Indrawati, K. R. (2016). Hubungan Adversity Quotient dengan Motivasi Berwirausaha pada Mahasiswa Universitas Udayana yang Mengikuti Program Mahasiswa Wirausaha. *Jurnal Psikologi Udayana*, 3(2), 187–195.
- Zulianto M, Santoso S, Sawiji H. 2014. Pengaruh Efikasi Diri dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi



## LAMPIRAN

### 1. Kuisioner Penelitian

#### Petunjuk Pengisian:

1. Pilihlah salah satu dengan menggunakan tanda silang (X) yang sesuai dengan kondisi Bapak/Ibu saat ini.
2. Isilah titik-titik di bawah ini sesuai dengan kondisi Bapak/Ibu saat ini.

Nama	:	.....
Prodi/ Fakultas	:	.....
Stambuk	:	.....
Jenis Kelamin	:	a. Perempuan                      b. Laki-Laki
Saya Berasal Dari Keluarga	:	a. wirausahawan                      b. non wirausahawan
Apakah sudah pernah berwirausaha	:	a. sudah pernah                      b. belum pernah c. sedang menjalankan

#### PETUNJUK PENGISIAN

1. Mohon dengan hormat untuk menjawab semua pernyataan sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu/Saudara, dengan cara memberi tanda checklist (√) pada kotak yang paling sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu/Saudara.
2. Penilaian dapat dilakukan berdasarkan skala Likert berikut ini:

#### Skala Likert

Keteranagn	Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3. Bacalah setiap pernyataan yang dimaksud dengan hati-hati, kemudian pilihlah salah satu pilihan yang paling sesuai dengan kondisi dan keadaan Bapak/Ibu/Saudara/Teman ditempat.

#### KREATIVITAS

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya sering menciptakan ide-ide baru dipadukan dengan ide orang lain					
2	Saya adalah oranh yang bisa mengubag suatu permasalahan menjadi ide atau peluang dalam wirausaa					
3	saya merasa sudah memiliki keterampilan dibutuhkan untuk berwirausaa					
4	Dengan berwirausahaa saya yakin akan dihargai banyak orang					
5	Saya dengan mudah mendapatkan ide Ketika berada didalam lingkungan baru					
6	Setiap ide yang saya rencanakan mendapatkan apresiasi dari orang lain					

**MOTIVASI BERWIRAUSAHA**

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya memiliki ketertarikan dengan peluang usaha					
2	Saya berfikir kreatif dan inovatif					
3	Saya memandang kegagalan sebagai hal yang positif					
4	Saya memiliki jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab.					
5	Saya senang dalam menghadapi resiko dan tantangan					
6	Saya tertarik menjadi wirausaha melihat keberhasilan seseorang dalam berwirausaha.					

**MINAT BERWIRAUSAHA**

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya tertarik berwirausaha karena dapat menciptakan lapangan pekerjaan sendiri dan mengurangi pengangguran					
2	Berwirausaha adalah jati diri saya					
3	Bagi saya menjadi wirausaha dapat merubah status sosial dan harga diri					
4	Bagi saya menjadi wirausaha/entrepreneur memberikan potensi pendapatan yang lebih baik					
5	Berwirausaha adalah peluang besar dilingkungan masyarakat.					
6	Saya ingin berwirausaa sambil kuliah					

**LAMPIRAN 2**

NILAI f

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1261.178	3	420.393	88.386	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1146.275	241	4.756		
	Total	2407.453	244			

a. Dependent Variable: MINAT Y

b. Predictors: (Constant), MOTIVASI X3, PENDIDIKAN X1, KREATIVITAS X2

Koefisien determinasi

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.724 <sup>a</sup>	.524	.518	2.18090

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI X3, PENDIDIKAN X1, KREATIVITAS X2

Nilai h1 h2 Dn h3

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.577	1.223		4.561	.000
	PENDIDIKAN X1	.207	.055	.212	3.769	.000
	KREATIVITAS X2	.293	.059	.306	4.961	.000
	MOTIVASI X3	.311	.046	.359	6.776	.000

a. Dependent Variable: MINAT Y

## MULTIKOLINEARITAS

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Error Std.	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.577	1.223		4.561	.000		
	PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN	.207	.055	.212	3.769	.000	.623	1.606
	KREATIVITAS	.293	.059	.306	4.961	.000	.520	1.921
	MOTIVASI	.311	.046	.359	6.776	.000	.704	1.420

a. Dependent Variable: MINAT

## ONE SIMPLE

## One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		245
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.16745206
Most Extreme Differences	Absolute	.057
	Positive	.057
	Negative	-.033
Test Statistic		.057
Asymp. Sig. (2-tailed)		.054 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.  
 b. Calculated from data.  
 c. Lilliefors Significance Correction.

## PENDIDIKAN DAN MINAT KINIER

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MINAT * PENDIDIKAN	Betwe (Combin en ed)	997.517	13	76.732	12.572	.000
	Groups Linearity	697.194	1	697.194	114.226	.000
	Deviation from Linearity	300.324	12	25.027	4.100	.000
	Within Groups	1409.936	231		6.104	
	Total	2407.453	244			

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MINAT * MOTIVASI	Betwee (Combine n d)	1424.475	13	109.575	25.750	.000
	Groups Linearity	884.144	1	884.144	207.774	.000
	Deviation from Linearity	540.331	12	45.028	10.581	.000
	Within Groups	982.978	231	4.255		
	Total	2407.453	244			

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MINAT * KREATIFIT AS	Between (Combined) Groups	1180.197	15	78.680	14.681	.000
	Linearity	951.040	1	951.040	177.459	.000
	Deviation from Linearity	229.157	14	16.368	3.054	.000
	Within Groups	1227.257	229	5.359		





	Sig. (2-tailed)	.1040	.00	.023	.025	.002	.0915	.1947	.555	.013	.303	.063	.503	.061	.811	.786	.507
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.4	Pearson Correlation	.1676	.22	.415*	.210	.402*	-.09108	-.144	.073	.222	.386*	.182	.219	.268	.172	-.071	-.044
	Sig. (2-tailed)	.371	.23	.023	.265	.028	.6397	.448	.700	.238	.035	.335	.245	.153	.365	.711	.816
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.5	Pearson Correlation	.2077	.47**	.409*	.210	.276	.4436*	.313	.290	.463*	-.033	.233	.111	.311	-.064	-.073	.230
	Sig. (2-tailed)	.278	.00	.025	.265	.140	.0135	.092	.120	.010	.862	.216	.558	.094	.736	.703	.222
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.6	Pearson Correlation	.3391	.44*	.548**	.402*	.276	.26136	.214	-.084	.298	.189	.127	-.116	.222	.153	-.086	.184
	Sig. (2-tailed)	.0675	.00	.002	.028	.140	.1645	.256	.657	.110	.317	.502	.540	.239	.421	.650	.331
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

X2 .1	Pearson	.50	.3	.440	-	.38	.136	1	.34	.49	.284	.350	.256	.263	.232	.415	.265	.299	.062
	Correlation	.25	.30	.45*	.008	.36*			.35	.44**						.41*			
	Sig. (2-tailed)	.005	.058	.015	.967	.035	.475		.062	.006	.129	.058	.172	.161	.216	.023	.157	.108	.747
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2 .2	Pearson	.40	.4	.311	.091	.44	.260	.	1	.45	.383*	.543**	-.020	.513**	.271	.345	.235	.118	.003
	Correlation	.35	.45**			.2*			.43	.40*									
	Sig. (2-tailed)	.027	.010	.094	.634	.014	.165		.016	.037	.002	.916	.004	.147	.062	.211	.534	.988	
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2 .3	Pearson	.60	.3	.242	-	.31	.214	.	.45	1	.383*	.363*	.283	.349	.092	.345	-.091	-.103	.089
	Correlation	.48**	.38*			.144	.3		.40*										
	Sig. (2-tailed)	.000	.040	.197	.448	.092	.256		.013		.037	.049	.129	.059	.630	.062	.631	.587	.642
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

X2 .4	Pearson	.47	.1	.018	.291	.01	.131	.	.21	.12	.228	.189	.619**	.174	.437*	.401	.432*	.217	.285
	Correlation	.9**	.2			.1		.1	.8	.2					*				
		.5						.8											
X2 .5	Pearson	.33	.2	.112	.073	.29	-	.38	.38	1	.334	.391*	.316	.284	.190	.072	.082	.022	
	Correlation	.7	.8		.0	.084	.2	.3*	.3*										
		.1					.8												
X2 .6	Pearson	.22	.8	.447	.222	.46	.298	.	.54	.36	.334	1	.186	.575**	.579**	.336	.435*	.237	.067
	Correlation	.1	.3	*	.3*	.3	.3**	.3*											
		.3					.5												
X2 .1	Pearson	.36	.1	.194	.386	-	.189	.	-	.28	.391*	.186	1	.253	.308	.373	.404*	.228	.177
	Correlation	.9*	.1		*	.03		.2	.02	.3					*				
		.2				.3		.5	.0										
X2 .4	Pearson	.47	.1	.018	.291	.01	.131	.	.21	.12	.228	.189	.619**	.174	.437*	.401	.432*	.217	.285
	Correlation	.9**	.2			.1		.1	.8	.2					*				
		.5						.8											
X2 .5	Pearson	.33	.2	.112	.073	.29	-	.38	.38	1	.334	.391*	.316	.284	.190	.072	.082	.022	
	Correlation	.7	.8		.0	.084	.2	.3*	.3*										
		.1					.8												
X2 .6	Pearson	.22	.8	.447	.222	.46	.298	.	.54	.36	.334	1	.186	.575**	.579**	.336	.435*	.237	.067
	Correlation	.1	.3	*	.3*	.3	.3**	.3*											
		.3					.5												
X3	Pearson	.24	.0	.013	.238	.01	.110	.	.00	.04	.072		.326	.001	.001	.069	.016	.207	.724
	Correlation	.0	.0		.0			.0	.2	.9									
		.0						.5											
X3	Pearson	.36	.1	.194	.386	-	.189	.	-	.28	.391*	.186	1	.253	.308	.373	.404*	.228	.177
	Correlation	.9*	.1		*	.03		.2	.02	.3					*				
		.2				.3		.5	.0										

	Sig. (2-tailed)	.045	.55	.303	.035	.862	.317	.911	.126	.033	.326		.178	.098	.042	.027	.225	.350
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.2	Pearson Correlation	.185	.424*	.343	.182	.233	.127	.512	.343**	.316	.575**	.253	1	.465**	.503**	.436*	.390*	-.048
	Sig. (2-tailed)	.328	.020	.063	.335	.216	.502	.006	.054	.089	.001	.178		.010	.005	.016	.033	.803
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.3	Pearson Correlation	.284	.421*	.127	.219	.111	-.116	.272	.091	.284	.579**	.308	.465**	1	.499**	.538**	.495**	.224
	Sig. (2-tailed)	.129	.021	.503	.245	.558	.540	.142	.637	.129	.001	.098	.010		.005	.002	.005	.233
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.4	Pearson Correlation	.111	.341	.330	.164	.095	.042	.231	.231	.297	.433*	.391*	.587**	.597**	.333	.559**	.326	.353
	Sig. (2-tailed)	.560	.065	.075	.387	.618	.825	.213	.219	.111	.017	.033	.001	.000	.072	.001	.079	.056
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.5 Pearson Correlation	.382*	.231	.347	.268	.311	.222	.345*	.345	.190	.336	.373*	.503**	.499**	1	.258	.195	.377*	
Sig. (2-tailed)	.0374	.206	.061	.153	.094	.239	.062	.062	.313	.069	.042	.005	.005		.168	.303	.040	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X3.6 Pearson Correlation	.034	.218	.046	.172	-.064	.153	.235	-.091	-.072	.435*	.404*	.436*	.538**	.258	1	.516**	.128	
Sig. (2-tailed)	.858	.204	.811	.365	.736	.421	.215	.631	.705	.016	.027	.016	.002	.168		.004	.499	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Y.1 Pearson Correlation	.039	.164	.052	-.071	-.073	-.086	.112	-.103	.082	.237	.228	.390*	.495**	.195	.516**	1	.064	
Sig. (2-tailed)	.840	.308	.786	.711	.703	.650	.531	.587	.668	.207	.225	.033	.005	.303	.004		.735	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	

Y. 2	Pearson Correlation	.155	.032	.126	-	.230	.184	.006	.083	.022	.067	.177	-.048	.224	.377*	.128	.064	1
	Sig. (2-tailed)	.414	.868	.507	.816	.222	.331	.987	.648	.909	.724	.350	.803	.233	.040	.499	.735	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y. 3	Pearson Correlation	.354	.018	-	.061	-	.243	.024	.362*	.029	.189	.619**	.241	.144	.275	.512**	.036	.285
	Sig. (2-tailed)	.055	.926	.901	.748	.720	.195	.891	.043	.880	.316	.000	.200	.447	.142	.004	.849	.126
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y. 4	Pearson Correlation	.256	.242	.152	.313	.233	.191	.513**	-.033	-.090	.325	.253	.091	.465**	.287	.526**	.287	.429*
	Sig. (2-tailed)	.172	.197	.421	.093	.216	.312	.003	.864	.635	.079	.178	.633	.010	.123	.003	.124	.018
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y. 5	Pearson Correlation	.048	.048	.055	.196	.007	-	-.212	.082	.086	.146	.267	.252	.418*	.228	.237	.268	.634**
	Sig. (2-tailed)																	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30











